

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Provinsi Jawa Barat

Provinsi Jawa Barat merupakan daratan yang dibedakan atas wilayah pegunungan curam di selatan dengan ketinggian lebih dari 1.500 m dpl, wilayah lereng bukit yang dilandai di tengah dengan ketinggian 100-1.500 m dpl, wilayah dataran luas di utara dengan ketinggian 0-1 m dpl, dan wilayah aliran sungai, Jawa Barat terletak pada posisi antara 5° 50' -7° 50' Lintang selatan dan 104° 48' -108° 48' Bujur Timur. Luas wilayah Jawa Barat adalah berupa daratan seluas 35.377,76 km².

Wilayah Provinsi Jawa Barat bagian utara berbatasan dengan laut Jawa, bagian selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, bagian barat berbatasan dengan provinsi Banten dan provinsi DKI Jakarta dan bagian timur berbatasan dengan provinsi Jawa Tengah.

Provinsi Jawa Barat hanya memiliki 1 pulau terpisah yang terletak di kabupaten Indramayu. Secara jarak, kabupaten yang terjauh dari ibukota provinsi adalah kabupaten Pangandaran dengan jarak 132,12 km.⁹⁰

B. Profil Provinsi Jawa Timur

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Jawa selain Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI

⁹⁰ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Barat dalam Angka 2021, Hal.5-6

Jakarta), Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Provinsi Jawa Timur secara astronomis terletak pada 111,0° sampai 114,4° Bujur Timur dan 7,12° sampai 8,48° Lintang Selatan. Provinsi Jawa Timur bagian utara berbatasan dengan Pulau Kalimantan, sebelah timur berbatasan dengan Pulau Bali, sebelah selatan berbatasan dengan perairan terbuka yaitu Samudera Hindia, dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah.

Provinsi Jawa Timur mempunyai luas mencapai 47.799,75 km² yang secara umum terbagi menjadi dua bagian besar yaitu Jawa Timur daratan dan Pulau Madura. Luas wilayah Jawa Timur daratan yaitu sebesar 90% dari keseluruhan luas wilayah Provinsi Jawa Timur, sedangkan luas wilayah Pulau Madura yaitu sebesar 10% dari keseluruhan luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur terdiri dari 29 Kabupaten dan 9 Kota.⁹¹

C. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Regresi Data Panel sebagai analisisnya. Regresi Data Panel digunakan untuk menguji spesifikasi model dan kesesuaian teori-teori dengan kenyataan. Pengujian regresi data panel pada penelitian ini dengan bantuan *Eviews 9*.

1. Uji Asumsi Klasik

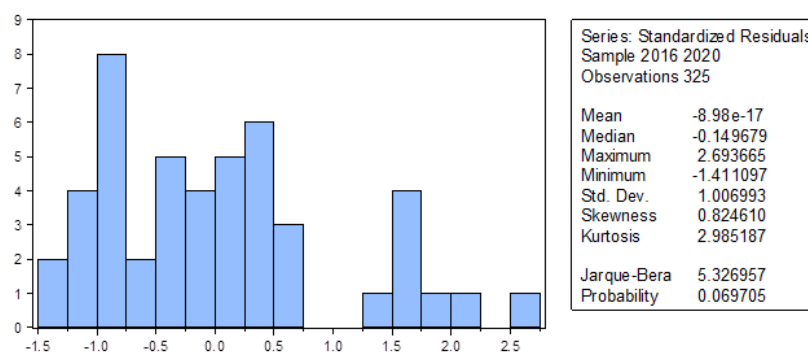
Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik dari hasil penelitian dalam persamaan regresi. Berikut merupakan asumsi klasik pada penelitian ini.

⁹¹ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Timur dalam Angka 2021, Hal.4

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera atau uji J-B. Kriteria dalam deteksi uji normalitas menggunakan uji Jarque-Bera atau uji J-B yaitu apabila nilai prob. > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas data yang dilakukan.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah *Eviews* 9, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 dengan membandingkan nilai probabilitas dan taraf signifikan menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0697 lebih besar > 0.05 . sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui masalah regresi berupa faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama atau variannya tidak konstan.. Dalam penelitian ini

menggunakan metode uji Breusch-Pagan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam model regresi. Kriteria dalam uji heteroskedastisitas Breusch-Pagan adalah apabila nilai probabilitas > 0.05 , artinya terdapat terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.108653	Prob. F(6,41)	0.2264
Obs*R-squared	6.163276	Prob. Chi-Square(6)	0.2160
Scaled explained SS	4.114316	Prob. Chi-Square(6)	0.5266

Test Equation:

Dependent Variable: RES^2

Method: Least Squares

Date: 01/10/22 Time: 05.31

Sample: 1 325

Included observations: 325

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210189	0.647033	-0.324851	0.7469
PENDAPATANAD_X1	0.045394	0.106245	0.427262	0.6714
DANAPERIMBANGAN_X2	0.111127	0.138831	0.800453	0.4281
PERTUMBUHANEKONOMI_X3	-0.120317	0.192875	-0.623810	0.5362
R-squared	0.149235	Mean dependent var		0.594941
Adjusted R-squared	0.024733	S.D. dependent var		0.849300
S.E. of regression	0.838731	Akaike info criterion		2.620185
Sum squared resid	28.84228	Schwarz criterion		2.893069
Log likelihood	-55.88444	Hannan-Quinn criter.		2.723308
F-statistic	1.198653	Durbin-Watson stat		2.221732
Prob(F-statistic)	0.326407			

Sumber : Data diolah *Eviews 9*, 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.1 hasil pengolahan data menunjukkan nilai prob. *Chi-Square* sebesar $0,2160 > 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Tahapan Analisis Regresi Data Panel

Langkah berikutnya dilakukan pemilihan model terbaik untuk mendapatkan hasil analisis yang baik. Uji yang dapat dilakukan dalam pemilihan model terbaik yaitu menggunakan uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier*.

a. Uji chow

Uji chow dilakukan untuk memilih model manakah yang paling baik antara *fixed effect model* dan *common effect model*.

Hipotesis uji chow yaitu:

H_0 : *common effect model*

H_1 : *fixed effect model*

Kriteria pengujian apabila nilai Prob. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model regresi panel yang tepat menggunakan *fixed effect model*. Hasil analisis uji chow pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Hasil Pengujian Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.003483	(64,257)	0.4772
Cross-section Chi-square	72.494228	64	0.2182

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: KINERJAKEUANGANDAERAH_Y

Method: Panel Least Squares
 Date: 01/10/22 Time: 05:56
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 65
 Total panel (balanced) observations: 325

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PENDAPATANAD_X1	-0.403131	0.333750	-1.207883	0.2280
DANAPERIMBANGAN_X2	-0.038163	0.462866	-0.082450	0.9343
PERTUMBUHANEKONOMI_X3	0.001123	0.003003	0.373931	0.7087
C	5.519818	5.153726	1.071035	0.2850
R-squared	0.006120	Mean dependent var		0.400431
Adjusted R-squared	-0.003169	S.D. dependent var		1.809532
S.E. of regression	1.812396	Akaike info criterion		4.039408
Sum squared resid	1054.414	Schwarz criterion		4.085978
Log likelihood	-652.4038	Hannan-Quinn criter.		4.057994
F-statistic	0.658861	Durbin-Watson stat		2.424882
Prob(F-statistic)	0.577907			

Sumber : Data diolah *Eviews 9*, 2022

Hasil uji *chow* pada tabel 4.2 menunjukkan nilai probabilitas *cross section F* sebesar $0,4772 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan jika model *common effect* yang lebih baik.

b. Uji Lagrange Muliplier

Uji Lagrange Muliplier digunakan untuk mengetahui apakah model *random effect model* lebih baik daripada *common effect model*. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : *common effect model*

H_1 : *random effect model*

Kriteria pengujian apabila nilai Prob. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model regresi panel yang tepat

menggunakan *random effect model*. Hasil analisis uji Lagrange Multiplier pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Pengujian Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.000951 (0.9754)	0.067585 (0.7949)	0.068535 (0.7935)
Honda	-0.030831 --	-0.259970 --	-0.205628 --
King-Wu	-0.030831 --	-0.259970 --	-0.259686 --
Standardized Honda	0.141977 (0.4435)	0.080736 (0.4678)	-6.012089 --
Standardized King-Wu	0.141977 (0.4435)	0.080736 (0.4678)	-3.401942 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.000000 (≥ 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Sumber : Data diolah *Eviews 9*, 2021

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa nilai probabilitas *cross section breusch-pagan* sebesar $0,7935 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan model regresi data panel yang tepat menggunakan *Common effect model*.

3. Pengujian Hipotesis Variabel

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin paling tinggi kebenarannya.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara uji koefisien regresi secara parsial (Uji t), uji koefisien regresi secara simultan (Uji F), koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian regresi yang digunakan adalah *common effect model* dilakukan dengan menggunakan uji- t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = $n-k$, dimana n adalah besarnya sampel dan k adalah jumlah variabel. Dasar pengambilan keputusan dengan perbandingan dengan t hitung dan t tabel serta pengujian berdasarkan signifikansi adalah:

- 1) Jika t hitung $< t$ tabel , maka variabel independen yang diuji tidak signifikan terhadap variabel dependen. (H_0 diterima dan H_1 ditolak)
- 2) Jika t hitung $> t$ tabel , maka variabel independen yang diuji secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. (H_0 ditolak dan H_1 diterima)
- 3) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. (H_0 diterima dan H_1 ditolak)

- 4) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (H_0 ditolak dan H_1 diterima)

Tabel 4. 4
Hasil Uji t-Statistik

Dependent Variable: KINERJAKEUANGANDAERAH_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/10/22 Time: 05:42
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 65
Total panel (balanced) observations: 325

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.519818	5.153726	1.071035	0.2850
PENDAPATANAD_X1	0.301104	0.105718	3.748165	0.0132
DANAPERIMBANGAN_X2	0.322478	0.138143	1.110201	0.2281
PERTUMBUHANEKONOMI_X3	0.193877	0.191919	2.534379	0.0346
R-squared	0.463154	Mean dependent var		0.400431
Adjusted R-squared	0.369158	S.D. dependent var		1.809532
S.E. of regression	1.812396	Akaike info criterion		4.039408
Sum squared resid	1054.414	Schwarz criterion		4.085978
Log likelihood	652.4038	Hannan-Quinn criter.		4.057994
F-statistic	4.658861	Durbin-Watson stat		2.424882
Prob(F-statistic)	0.017907			

Sumber : Data diolah *Eviews 9*, data diolah 2021

Penjelasan dari tabel 4.5 sebagai berikut:

a. Pendapatan Asli Daerah (X1)

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen Pendapatan Asli Daerah (X1) adalah sebesar 3.748165 dengan menggunakan taraf signifikan probabilitas sebesar $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dan $df = (n-k) = (325-4) = 321$, dimana perhitungan nilai t-tabel sebesar 1,9674.

Yang berarti nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel (3.748175 $> 1,9674$) , Kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar

$0.0132 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel Pendapatan Asli Daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah.

b. Dana Perimbangan (X2)

Hasil pengujian analisis regresi data panel dana perimbangan (X2) menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen sebesar 1,110201 dengan menggunakan taraf signifikan probabilitas sebesar $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dan $df = (n-k) = (325-4) = 321$, dimana perhitungan nilai t-tabel sebesar 1,9674.

Yang berarti nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($1,110201 < 1,9674$), Kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar $0,2281 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel dana perimbangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah.

c. Pertumbuhan Ekonomi (X3)

Hasil pengujian analisis regresi data panel pertumbuhan ekonomi (X3) menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen sebesar 2,534379 dengan menggunakan taraf signifikan probabilitas sebesar $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dan $df = (n-k) = (325-4) = 321$, dimana perhitungan nilai t-tabel sebesar 1,9674.

Yang berarti nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($2,534379 > 1,9674$) , Kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar $0,0346 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel

pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan daerah.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan menggunakan *common effect model* untuk mengetahui pengaruh secara simultan bersama-sama antara variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah, hasil pengambilan keputusan dari uji F adalah sebagai berikut :

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka seluruh variabel independen dalam model secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti seluruh variabel independen dalam model secara bersamaan tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (H_0 ditolak dan H_1 diterima)
- 4) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (H_0 diterima dan H_1 ditolak)

Tabel 4. 6
Hasil Uji F-Statistik

Dependent Variable: KINERJAKEUANGANDAERAH_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/10/22 Time: 05:42
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 65
Total panel (balanced) observations: 325

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.519818	5.153726	1.071035	0.2850
PENDAPATANAD_X1	0.301104	0.105718	3.748165	0.0132
DANAPERIMBANGAN_X2	0.322478	0.138143	1.110201	0.2281
PERTUMBUHANEKONOMI_X3	0.193877	0.191919	2.534379	0.0346
R-squared	0.463154	Mean dependent var		0.400431
Adjusted R-squared	0.369158	S.D. dependent var		1.809532
S.E. of regression	1.812396	Akaike info criterion		4.039408
Sum squared resid	1054.414	Schwarz criterion		4.085978
Log likelihood	652.4038	Hannan-Quinn criter.		4.057994
F-statistic	4.658861	Durbin-Watson stat		2.424882
Prob(F-statistic)	0.017907			

Sumber : Data diolah *Eviews* 9, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui hasil perhitungan Uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} yaitu sebesar 4.658861 dengan $df_1 (N_1) = k - 1 = 4 - 1 = 3$, dan $df_2 (N_2) = n - k = 325 - 4 = 321$, yang dimana perhitungan nilai F_{tabel} sebesar 2,6327.

Yang berarti F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($4.658861 > 2,6327$). Berdasarkan tingkat signifikansi Prob. F-Statistik $0.017907 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 artinya menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan

dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi *goodness of fit* (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisien semakin dekat dengan 1, maka perhitungan yang dilakukan dianggap cukup kuat dalam menjelaskan variabel dependen dan independen.

Tabel 4. 7
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: KINERJAKEUANGANDAERAH_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/10/22 Time: 05:42
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 65
Total panel (balanced) observations: 325

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.519818	5.153726	1.071035	0.2850
PENDAPATANAD_X1	0.301104	0.105718	3.748165	0.0132
DANAPERIMBANGAN_X2	0.322478	0.138143	1.110201	0.2281
PERTUMBUHANEKONOMI_X3	0.193877	0.191919	2.534379	0.0346
R-squared	0.463154	Mean dependent var		0.400431
Adjusted R-squared	0.369158	S.D. dependent var		1.809532
S.E. of regression	1.812396	Akaike info criterion		4.039408
Sum squared resid	1054.414	Schwarz criterion		4.085978
Log likelihood	652.4038	Hannan-Quinn criter.		4.057994
F-statistic	4.658861	Durbin-Watson stat		2.424882
Prob(F-statistic)	0.017907			

Sumber : Data diolah *Eviews 9*, 2021

Berdasarkan tabel 4.7, dapat disimpulkan koefisien determinasi (R -Squared) yang ditunjukkan oleh nilai *R-Squared* sebesar 0.4631

(46,31%). Diketahui pula nilai *Adjusted R-Square* adalah 0.3691 (36,91%). Hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap terhadap variabel Kinerja Keuangan Pemerintah sebesar 46,31% dan sisanya sebesar 53,69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.